

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan koneksi politik terhadap variabel dependen yaitu agresivitas pajak dengan CSR sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman sebanyak 95 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan MRA sebagai uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

1. Koneksi politik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman.
2. CSR tidak dapat memoderasi pengaruh negatif koneksi politik terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi makanan dan minuman.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat memberikan beberapa implikasi antara lain:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memverifikasi *agency theory* yang digunakan dalam penelitian ini dan dapat memberikan analisis mengenai pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak dengan CSR sebagai variabel moderasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian selanjutnya terkait agresivitas pajak. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi perusahaan, investor, dan auditor pajak tentang pentingnya suatu kualitas pengauditan dan mengetahui bagaimana suatu karakter eksekutif dapat menyebabkan tindakan agresivitas pajak yang merugikan pendapatan negara. Demi keberlangsungan perusahaan, suatu peningkatan keamanan dalam laporan keuangan harus ditingkatkan dan memperhatikan pengambilan keputusan agar investor dapat mempertahankan kepercayaan dalam berinvestasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan yang digunakan sebagai objek penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi

makanan dan minuman sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen, dependen, dan moderasi sehingga hasil yang ditunjukkan kurang berpengaruh.
3. Penelitian ini hanya menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai satu-satunya proksi penelitian.

D. Saran

Penelitian terhadap agresivitas pajak mendatang diharapkan dapat memberikan penelitan dengan hasil yang lebih baik, dapat dipertimbangkan saran dibawah ini:

1. Penelitian selanjutnya untuk memrluas dan memperbanyak populasi dan sampel di berbagai bidang.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat menambah ataupun mengganti variabel seperti ROA,ROE,EPS atau yang lain sebagainya atau mengganti variabel moderasi yang dapat memengaruhi agresivitas pajak.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi variabel *tax avoidance* yang berbeda atau terbaru seperti *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dan *Net Profit Margin* (NPM) agar memberikan hasil yang lebih beragam.